

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 JAKARTA

Winda Puspita Dewi<sup>1</sup>, Harris Manurung

Program Studi Akuntansi<sup>1</sup>, Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis<sup>1</sup>

Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Ilmu Sosial, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta<sup>12</sup>

[windapuspita568@gmail.com](mailto:windapuspita568@gmail.com), [harrismanurunguta@gmail.com](mailto:harrismanurunguta@gmail.com)

### ABSTRACT

Financial literacy is a combination of awareness, knowledge, skills, attitudes and behaviors that a person needs to possess to make sound financial decisions and ultimately achieve individual financial well-being. The purpose of this study is to determine the picture of financial literacy and financial management behavior in students, as well as to determine the influence of financial literacy on student financial management. The study used quantitative research methods. The results of data collection through questionnaires were then processed using SPSS and analyzed using multiple linear regression statistical methods. Based on this, it was found that financial literacy with indicators of basic financial knowledge, savings and loans affected student financial management, while insurance and investment did not affect student financial management.

**Keywords:** Financial Literacy, Financial Management Behavior, Saving and Loans, Insurance, Investment

### ABSTRACT

Literasi keuangan merupakan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang perlu dimiliki seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa, serta untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil pengumpulan data melalui kuisioner kemudian data diolah menggunakan SPSS dan dianalisis dengan metode statistika regresi linier berganda. Berdasarkan hal tersebut diperoleh hasil bahwa literasi keuangan dengan indikator pengetahuan dasar keuangan, tabungan dan pinjaman berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan asuransi dan investasi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangan, Tabungan dan Pinjaman, Asuransi, Investasi

## 1. PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang perlu dimiliki seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu (Bhabha et al. 2014; Opletalova 2015). Pengetahuan masyarakat mengenai literasi keuangan sudah menjadi keharusan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi *life skill* yang perlu dimiliki oleh setiap individu dalam menjalani kehidupan dalam jangka panjang.

Carpena et al. (2011) menyatakan terdapat 3 (tiga) dimensi dari literasi keuangan yaitu: 1) keterampilan menghitung; 2) pemahaman tentang keuangan dasar; dan 3) sikap terhadap keputusan keuangan. Sikap dan perilaku keuangan yang bijak tercermin dalam kemampuan seseorang menentukan tujuan keuangan, menyusun perencanaan keuangan, mengelola keuangan dan mampu mengambil keputusan keuangan yang berkualitas dalam menggunakan produk dan layanan jasa keuangan.

Pendidikan sangat berperan penting dalam pembentukan literasi keuangan baik pendidikan informal di lingkungan keluarga maupun pendidikan formal di lingkungan perguruan tinggi. Lusardi (2010) menyatakan bahwa mahasiswa sebagai generasi muda tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan, jasa, dan pasar, tetapi mereka lebih cenderung harus menanggung risiko keuangan di masa depan yang lebih dari orang tua mereka.

Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka. Gutter (2008) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pendidikan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku keuangan. Kemudian hasil penelitian Lutfi dan Iramani (2008) menyatakan bahwa pendidikan manajemen keuangan secara signifikan berpengaruh terhadap literasi finansial.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka dinilai perlu adanya penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta untuk mengetahui literasi keuangan dan dampaknya terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran literasi keuangan dan

perilaku pengelolaan keuangan serta pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta.

### 1.2 Peneliti menyusun rumusan-rumusan masalah sebagai berikut:

- a) Bagaimana pengetahuan dasar keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa pada fakultas ekonomi bisnis dan ilmu sosial universitas 17 agustus 1945 jakarta ?
- b) Bagaimana pinjaman dan tabungan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa pada fakultas ekonomi bisnis dan ilmu sosial universitas 17 agustus 1945 jakarta ?
- c) Bagaimana literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa pada fakultas ekonomi bisnis dan ilmu sosial universitas 17 agustus 1945 jakarta ?

### 1.3 Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

- a) Mengetahui apakah ada pengaruh signifikan dari pengetahuan dasar keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa pada fakultas ekonomi bisnis dan ilmu sosial universitas 17 agustus 1945 jakarta.
- b) Mengetahui apakah ada pengaruh signifikan dari pinjaman dan tabungan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa pada fakultas ekonomi bisnis dan ilmu sosial universitas 17 agustus 1945 jakarta.
- c) Mengetahui apakah ada pengaruh signifikan dari literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa pada fakultas ekonomi bisnis dan ilmu sosial universitas 17 agustus 1945 jakarta.

## 2. KAJIAN LITERATUR

literasi keuangan merupakan pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi. Literasi keuangan meliputi kesadaran dan pengetahuan akan instrumen keuangan dan aplikasinya di dalam bisnis dan kehidupannya (Huston 2010)

Kecerdasan yang dimiliki seseorang yang memungkinkan orang untuk membuat keputusan dan percaya diri mengenai semua aspek penganggaran mereka, belanja, dan tabungan dan penggunaan produk dan jasa keuangan, mulai dari perbankan sehari-hari melalui pinjaman, investasi, dan perencanaan untuk masa depan (Yates dan Ward 2011).

### Penerapan Literasi Keuangan

Penerapan literasi keuangan tidak dapat dipisahkan dari perilaku keuangan. Perilaku keuangan adalah bagian dari penerapan literasi keuangan, yang cenderung memberikan efek positif tambahan pada kesejahteraan keuangan individu.

Penerapan literasi keuangan bisa dilakukan sedini mungkin dari usia kanak-kanak. Orangtua dan lembaga pendidikan dapat bekerja sama dalam mengajarkan tata cara pengelolaan keuangan.

Pengelolaan keuangan bisa dilakukan dengan cara menabung, menggunakan rekening bank, membuat anggaran dana untuk masing-masing pos sesuai kebutuhan, melakukan investasi di pasar modal atau menggunakan jasa pembiayaan atau multifinance.

### Tingkat Literasi Keuangan

Berdasarkan survei yang dilakukan OJK pada 2013 silam, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia dikelompokkan menjadi empat bagian. 4 tingkat literasi keuangan menurut OJK tersebut meliputi:

#### 1) Well Literate

Tingkat literasi keuangan dalam well literate di Indonesia mencapai 21,84 persen. Tingkat ini dikelompokkan berdasarkan masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan meliputi fitur, manfaat, risiko, hak, serta kewajiban dan keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

#### 2) Sufficient Literate

Sufficient literate di Indonesia mencapai 75,69 persen. Tingkat ini dikelompokkan berdasarkan masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan meliputi fitur, manfaat, risiko, hak, dan kewajiban dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

### 3) Less Literate

Less literate di Indonesia mencapai 2,06 persen. Tingkat ini dikelompokkan berdasarkan masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan.

### 4) Not Literate

Tingkat Not literate di Indonesia hanya 0,41 persen. Tingkat ini dikelompokkan berdasarkan masyarakat yang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan. Selain itu, mereka tidak memiliki keterampilan dalam pemakaian produk dan jasa keuangan

Terdapat 4 dimensi pada literasi keuangan antara lain :

1. Pengetahuan Dasar Keuangan, yakni berkaitan dengan mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan. Pengetahuan keuangan dasar mencakup pengeluaran, pendapatan, asset, hutang, ekuitas dan resiko. Pengetahuan keuangan dasar mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi atau pembiayaan yang bisa mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengelola uang yang dimiliki
2. Tabungan dan Pinjaman, yakni berkaitan dengan tingkat pengembalian, inflasi, pertimbangan pajak, likuiditas, keamanan, dan pembatasan-pembatasan. Tabungan dan pinjaman merupakan produk andalan perbankan yang banyak ditawarkan kepada masyarakat. Tabungan bagi perbankan merupakan bentuk dari mobilisasi dana dari masyarakat, sedangkan pinjaman merupakan bentuk penyaluran kembali dana kepada masyarakat oleh bank. Sesuai dengan fungsi perbankan dalam menunjang pembangunan yaitu menghimpun dana masyarakat. menyalurkan dana kepada masyarakat, dan menyediakan jasa perbankan.
3. Asuransi, yakni berkaitan dengan cara mengurangi resiko keuangan. suransi merupakan salah satu mekanisme bentuk pengalihan risiko dari tertanggung kepada pihak penanggung, dengan membayar sejumlah premi. Jika terjadi suatu kerugian.

4. akibat ketidakpastian (risiko), pihak penanggung akan memberikan ganti rugi. Risiko selalu ada dalam kehidupan pribadi atau keluarga serta bisa muncul kapan pun dan di mana pun tanpa diketahui dan diharapkan.
5. Investasi, yakni berkaitan dengan meletakkan uang ke dalam surat berharga termasuk saham, obligasi, dan reksadana atau membeli real estate. Investasi ditandai dengan adanya keuntungan atau imbal hasil investasi. Menaruh uang di bawah bantal atau di lemari besi tidak akan mengubah nilai uang tersebut karena tidak menghasilkan imbal hasil investasi. Investasi dapat dilakukan masyarakat jika ada kelebihan uang, tetapi uang tersebut harus diusahakan untuk tetap produktif, artinya bisa menghasilkan keuntungan.

### Tujuan Literasi Keuangan

Berikut ini beberapa tujuan literasi keuangan bagi masyarakat:

- a) Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan.
- b) Meningkatkan kemampuan dalam merencanakan keuangan dengan baik
- c) Menghindarkan masyarakat dari aktivitas investasi dan instrumen keuangan yang tidak jelas.

### Indikator-indikator literasi keuangan

Oseifuah dalam jurnal *Financial Literacy and Youth Entrepreneurship in South* (2010) menuliskan tiga indikator literasi keuangan sebagai berikut:

- 1) Konsep dasar-dasar keuangan.
- 2) Laporan keuangan.
- 3) Pencatatan keuangan.
- 4) Pendapatan bersih.
- 5) Sumber-sumber pendapatan.
- 6) Mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan.
- 7) Anggaran menabung.
- 8) Keuntungan dan kerugian berutang.

### 2.2 Pengertian perilaku pengelolaan keuangan

Perilaku Manajemen Keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan asset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Ida dan Dwinta (2010) menyatakan bahwa pengelolaan uang adalah proses menguasai penggunaan asset keuangan. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas.

Munculnya perilaku pengelolaan keuangan merupakan dampak dari kegiatan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang di peroleh (Al-Kholilah dan Irmamani 2013). Menurut Herdjiono dan Damanik (2016), perilaku pengelolaan keuangan seseorang dapat dilihat dari 4 (empat) hal yaitu konsumsi, arus kas, tabungan, dan manajemen utang.

Perilaku keuangan adalah sikap dan tingkah laku seseorang dalam mengelola keuangannya. Tindakan konsumsi dan menabung digunakan sebagai simbol dari perilaku keuangan seseorang (Hira & Mugenda, 1999). Perilaku keuangan juga menjadi gambaran bagaimana seseorang bersikap ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus diambilnya. Seseorang yang mampu mengambil keputusan dalam mengelola keuangannya tidak akan mengalami kesulitan di masa depan dan memperlihatkan perilaku yang sehat sehingga mampu menentukan skala prioritas tentang apa yang menjadi kebutuhan dan keinginannya (Chinen & Hideki, 2012).

#### Faktor-faktor perilaku pengelolaan keuangan

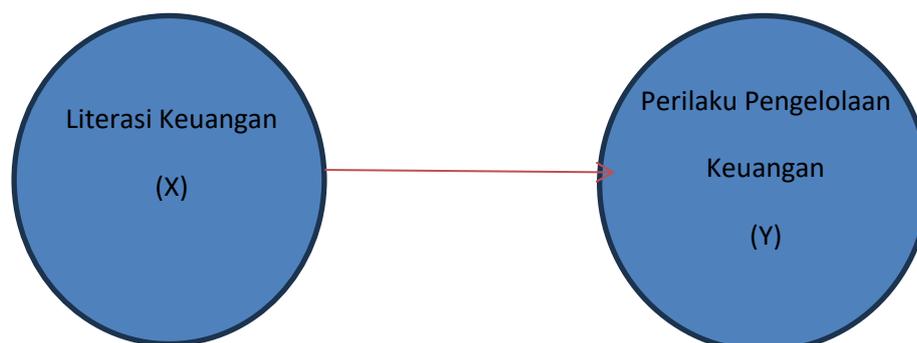
Faktor-faktor perilaku pengelolaan keuangan Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan menurut Selcuk dalam (Arifa 2019) yaitu : 1. Financial literacy adalah pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan. 2. Financial socialization agents adalah orang-orang yang melakukan interaksi untuk memperoleh ketrampilan dan informasi mengenai keuangan. 3. Attitude toward money adalah sikap atau pendapat seseorang terhadap uang yang dimiliki. dijadikan alat investasi

#### Indikator-indikator perilaku pengelolaan keuangan

Perilaku keuangan dapat diukur menggunakan beberapa indikator, menurut Nababan & Sadalia (2012, hlm. 12) indikator financial behavior atau perilaku keuangan adalah:

- 1) Mengelola keungan.
- 2) Membuat perencanaan keuangan.
- 3) Mengambil keputusan.
- 4) Menentukan tujuan.

### 2.3 Kerangka Berpikir



### 3. METODE PENELITIAN

#### 2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif dengan bentuk penelitian survei. Analisis deskriptif bertujuan memberikan gambaran tentang detail-detail sebuah situasi, lingkungan sosial atau hubungan. Sedangkan verifikatif dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan alat uji statistik, menjelaskan dengan cara melakukan pengukuran secara cermat terhadap fenomena tertentu dan menjelaskan hubungan kausal antar variabel dengan menggunakan perhitungan statistik Regresi Linier Berganda menggunakan SPSS 29.0.2.0 for windows.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah 39 mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta dan penelitian ini direncanakan dilaksanakan pada bulan Desember 2023 sampai selesai.

#### 3.3 Variabel Penelitian

Segala sesuatu bentuk yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari informasi tentang hal tersebut kemudian diambil kesimpulannya disebut dengan variabel (Sugiyono, 2013). Variabel memiliki banyak variasi salah satunya pada penelitian ini yang mengambil dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat:

- 1) Variabel X: Literasi Keuangan
- 2) Variabel Y: Perilaku Pengelolaan Keuangan

#### 3.4 Definisi Variabel dan Pengembangan Instrumen

Peneliti mengambil dua variabel dan mendefinisikan variabel tersebut untuk memperjelas pembahasan sebagai berikut:

##### Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan mencapai kesejahteraan pada masa yang akan datang. Peneliti memakai indikator-indikator literasi keuangan yaitu 1) Konsep dasar-dasar keuangan. 2) Laporan keuangan, 3) Pencatatan

keuangan, 4) Pendapatan bersih, 5) Sumber-sumber pendapatan, 6) Mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan, 7) Anggaran menabung, dan 8) Keuntungan dan kerugian berhutang.

### Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku keuangan adalah suatu cara yang dilakukan setiap orang untuk memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya indikator financial behavior atau perilaku keuangan adalah: 1) Mengelola keuangan, 2) Membuat perencanaan keuangan, 3) Mengambil keputusan, 4) Menentukan tujuan.

### 3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

#### Populasi

Menurut pendapat dari Sugiyono yaitu wilayah generalisasi yang mana terdiri dari subyek atau objek yang mempunyai karakter serta kualitas tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti guna dipelajari yang selanjutnya ditarik sebuah kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah orang yang masuk kedalam ruang lingkup lingkungan mahasiswa uta yang jumlah populasinya tidak ditentukan.

#### Sample

Menurut Djarwanto (1994), sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Sampel yang baik, yang kesimpulannya dapat dikenakan pada populasi, adalah sampel yang bersifat representatif atau yang dapat menggambarkan karakteristik populasi. Jenis pengambilan sample dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara memilih anggota populasi secara acak dan independen.

### 3.6 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kemudian sudah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2013). Pengertian tersebut menjadi landasan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

$H_0$ = Tidak ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa universitas 17 agustus 1945 jakarta.

$H_a$ = Ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa universitas 17 agustus 1945 jakarta.

### 3.7 Prosedur penelitian

### Tahap persiapan sebelum penelitian

Peneliti mempersiapkan penelitian dengan membaca sejumlah referensi di antara lain yang bersumber dari jurnal, buku, dan artikel yang berkaitan langsung dan tidak langsung yang memiliki kaitan dengan penelitian mengenai “*Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*”. Langkah selanjutnya, peneliti menentukan sampel penelitian dan menyusun instrument penelitian.

### Tahap pelaksanaan penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian ini terdiri atas:

- 1) Menguji coba penelitian berupa kuisioner.
- 2) Mencari langsung responden yang berpotensi menjadi sample.
- 3) Mengolah dan menganalisis data responden.
- 4) Menghitung hasil data penelitian.

### 3.8 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2011) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dan terstruktur, artinya pertanyaan atau pernyataannya tidak memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan jawaban dan pendapatnya sesuai dengan keinginan mereka karena jawabannya telah disediakan. Teknik pengumpulan untuk mengukur data didalam kuisisioner menggunakan skala likert yang dibuat dalam bentuk pilihan ganda berskala 1-5.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu analisis yang dilakukan untuk memberikan gambaran secara umum terhadap objek yang diteliti melalui data sekunder yang diteliti. Berikut ini adalah hasil uji statistik deskriptif:

**Tabel 1 : Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Mean	Std. Dev	Min.	Max.
Pengetahuan Dasar Keuangan	39	31.03	3.917	20.00	38.00
Tabungan dan Pinjaman	39	12.72	2.544	3.00	15.00

Asuransi	39	8.10	1.903	2.00	10.00
Investasi	39	12.64	2.242	7.00	15.00
Pengelolaan Keuangan	39	17.49	1.790	14.00	20.00

*Sumber: data diolah (2023)*

Tabel 1 menunjukkan bahwa N dalam penelitian ini adalah 39 responden. Literasi keuangan diukur menggunakan 4 (empat) indikator, yaitu pengetahuan dasar keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi. Variabel Pengetahuan Dasar Keuangan terdiri dari 8 (delapan) item pernyataan dengan nilai minimal 20,00 dan nilai maksimal 38,00. Variabel Tabungan dan Pinjaman terdiri dari 3 (tiga) item pernyataan dengan nilai minimal 3,00 dan nilai maksimal 15,00. Variabel Asuransi terdiri dari 2 (dua) item pernyataan dengan nilai minimal 2,00 dan nilai maksimal 10,00. Kemudian variabel Investasi terdiri dari 3 (tiga) item pernyataan dengan nilai minimal 7,00 dan nilai maksimal 15,00. Dan variabel dependen yaitu Perilaku Pengelolaan Keuangan terdiri dari 4 (empat) item pernyataan dengan nilai minimal 14,00 dan nilai maksimal 20,00.

### Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda telah dirumuskan penelitian adalah sebagai berikut :

$$PPK = \alpha + b_1PDK + b_2TP + b_3AS + b_4IN + e$$

Keterangan:

PPK = Perilaku Pengelolaan Keuangan

$\alpha$  = Bilangan konstanta

b = Koefisien arah garis regresi

PDK = Pengetahuan Dasar Keuangan

TP = Tabungan dan Pinjaman

AS = Asuransi

IN = Investasi

e = error

Berikut adalah hasil pengujian regresi linear berganda setelah dilakukan uji asumsi klasik yang hasilnya sesuai dengan ketentuan perhitungan regresi :

**Tabel 2 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	9.727	2.550	
Pengetahuan Dasar Keuangan	.164	.070	.359
Tabungan dan Pinjaman	.250	.131	.355
Asuransi	.128	.248	.136
Investasi	-.122	.178	-.153

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa Nilai konstanta (a) sebesar 9.727 mengandung arti bahwa apabila literasi keuangan bernilai 0, maka perilaku pengelolaan keuangan adalah sebesar 9.727. Koefisien regresi pengetahuan dasar keuangan sebesar 0.164 mengandung arti bahwa apabila nilai indikator lainnya tetap dan nilai pengetahuan dasar keuangan mengalami kenaikan sebesar 1, maka perilaku pengelolaan keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0.164. Koefisien regresi tabungan dan pinjaman sebesar 0.250 mengandung arti bahwa apabila nilai indikator lainnya tetap dan nilai tabungan dan pinjaman mengalami kenaikan sebesar 1, maka perilaku pengelolaan keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0.250. Koefisien regresi asuransi sebesar 0.128 mengandung arti bahwa apabila nilai indikator lainnya tetap dan nilai asuransi mengalami kenaikan sebesar 1, maka perilaku pengelolaan keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0.128. Koefisien regresi investasi sebesar (0.122) mengandung arti bahwa apabila nilai indikator lainnya tetap dan nilai investasi mengalami kenaikan sebesar 1, maka perilaku pengelolaan keuangan akan mengalami penurunan sebesar (0.122).

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki arah yang berbeda-beda. Pengetahuan dasar keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi memiliki arah positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan investasi memiliki arah yang negative terhadap perilaku pengelolaan keuangan walaupun nilainya sangat kecil.

## Uji t

Untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen digunakan uji statistik t. Berikut adalah hasil uji t dalam penelitian ini:

**Tabel 3 : Hasil Uji t**

Variabel	t	Sig.
(Constant)	3.815	.001
Pengetahuan Dasar Keuangan	2.333	.03
Tabungan dan Pinjaman	1.904	.01
Asuransi	.514	.61
Investasi	-.687	.5

*Sumber: data diolah (2023)*

Kriteria uji dalam menguji pengaruh masing-masing variabel terhadap perilaku pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut:

Ho  $y(x) : p = 0$  Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

Ha  $y(x) : p \neq 0$  Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Hipotesis dalam kalimat adalah sebagai berikut:

Ho : Variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Ha : Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Kriteria uji pada hipotesis ini adalah sebagai berikut:

Sebagai dasar pengambilan keputusan dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) adalah sebagai berikut:

- Jika Sig.  $< 0,05$  maka Ho ditolak dan Ha diterima atau signifikan
- Jika Sig.  $> 0,05$ , maka Ho diterima dan Ha ditolak atau tidak signifikan

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh hasil bahwa variabel Pengetahuan Dasar Keuangan menunjukkan nilai Sig.  $0,03 < 0,05$  yang berarti bahwa Ho ditolak. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dasar keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa. Variabel Tabungan dan Pinjaman menunjukkan nilai Sig.  $0,01 < 0,05$  yang berarti bahwa Ho ditolak. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tabungan dan pinjaman berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa. Variabel Asuransi menunjukkan nilai Sig.  $0,61 > 0,05$  yang berarti bahwa Ho diterima. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa asuransi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku

pengelolaan keuangan Mahasiswa. Variabel investasi menunjukkan nilai Sig. 0,5 > 0,05 yang berarti bahwa  $H_0$  diterima. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa.

### Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil pengujian dalam penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 4 : Hasil Uji F**

Variabel	F	Sig
Literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan	3.628	.001

*Sumber : Data diolah (2023)*

Kriteria uji dalam menguji pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut:

$H_0$   $y(x)$  :  $p = 0$  Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

$H_a$   $y(x)$  :  $p \neq 0$  Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Hipotesis dalam kalimat adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa

$H_a$  : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa

Kriteria uji pada hipotesis ini adalah sebagai berikut:

Sebagai dasar pengambilan keputusan dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) adalah sebagai berikut:

- Jika Sig. < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau signifikan
- Jika Sig. > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau tidak signifikan

Kesimpulan:  
Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh hasil bahwa Literasi Keuangan menunjukkan nilai Sig.  $0,01 < 0,05$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa.

#### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 5 : Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.547	.299	.217

*Sumber : Data diolah (2023)*

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa kontribusi variabel literasi keuangan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan adalah sebesar 21,7%. Dan sisanya sebesar 117% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis menyatakan bahwa adanya signifikan antara pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh hasil bahwa Literasi Keuangan 21,7% .

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh hasil bahwa variabel Pengetahuan Dasar Keuangan menunjukkan nilai Sig.  $0,03 < 0,05$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dasar keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa.

Berdasarkan Tabungan dan Pinjaman menunjukkan nilai Sig.  $0,01 < 0,05$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tabungan dan pinjaman berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa.

## LIMITATION

Limitasi pada penelitian ini terdapat pada cakupan variabel .Penelitian hanya berfokus untuk mengungkapkan pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. Hal ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui secara dasar terlebih dahulu apakah ada pengaruh antara literasi keuangan dapat berpengaruh pada terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini juga berfokus melihat sejauh mana pengetahuan , sikap dan perilaku dalam mengelola keuangan yang baik. Dengan penelitian ini, peneliti menyarankan penelitian berikutnya untuk mempertimbangkan faktor lainnya seperti tingkat pendapatan, kesadaran investasi, penggunaan asuransi, dan lainnya yang selain mahasiswa. Dengan sulitnya para responden yang enggan mengisi kuesioner ini, membuat peneliti ini dalam melakukan penelitian ini terhambat.

## REFERENCES

Al-Kholilah, N. & Iramani. 2013. Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*. Volume 3, No 1.

Anugrah, Rizky. 2018. Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat dengan Niat sebagai Variabel Intervening. *SKRIPSI*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Bhabha, J. I et al. 2014. Impact of Financial Literacy on Saving-Investment Behavior of Working Women in the Developing Countries. *Research Journal of Finance and Accounting*. 13(5), 118-122.

Carpena, F., Cole, S., Shapiro, J., & Zia, B. 2011. Unpacking the Causal Chain of Financial Literacy.

Chinen, Kenichiro & Hideki Endo. 2012. Effect of Attitude and Background on Personal Finance Ability: A Student Survey in the United State. *International Journal of Management*. (29).1: 33-45

Chinen, K. & Endo, H. (2014). Observation of Financial Literacy among the Selected Students in the U.S. and Japan. *International Journal of Economics and Finances*. Vol 6 (9) pp. 95-106.

Gutter, et al. 2008. Financial Management Practices of College Student from States with varying Financial Education Mandates.

Herdjiono, Irine. & Damanik, Lady Angela. 2016. Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. Tahun 9 Nomor 3

Huston, S. J. 2010. Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*. Volume 44 Issue 2



- Ida. & Dwinta. 2010. Pengaruh locus of Control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Akuntansi*. 12 (3), 131-144.
- Keuangan, Otoritas Jasa. 2017. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017).
- Laily, Nujmatul. 2013. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan. *JURNAL*. Universitas Negeri Malang
- Lusardi A. & Mitchell O.S. 2010. Financial Literacy among the Young. *The Journal of Consumers Affair*. Vol. 44, No. 2, 2010. of Economic Literature, 52(1), 5-44.
- Lutfi & Iramani. 2008. Financial Literacy Among University Student and Its Implications to The Teaching Method. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura*. Volume 11 No. 3.
- Navickas, M., Gudaitis, T & Krajinakova, E. (2014). Influence of Financial Literacy on Management of Personal Finances in Young Household. *Business: Theory and Practices*. Vol 15 (1) pp 32-40.
- Opletalova, Alena. 2015. Financial education and financial literacy in the Czech education system. *Procedia Social and Behavioral Sciences*. 171 p. 1176 – 1184. Elsevier.
- Palameta, B., & et. al. 2016. The Link Between Financial Confidence and Financial Outcomes Among Working-Aged Canadians. *The Social Research and Demonstration Corporation (SRDC)*.
- Quirira, Danes. Hanafi, Mamduh M. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan. *TESIS*. Universitas Gajah Mada.
- Remund, D. 2010. Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *The Journal of Consumer Affairs*. 44(2), 276-295. The American Council on Consumer Interests.
- Sabril, M. F. & Juen, T. T. 2014. The Influence of Financial Literacy, Saving Behaviour, and Financial Management on Retirement Confidence among Women Working in the Malaysian Public Sector. *Asian Social Science*. Vol. 10 (14) 40-51.
- Sirine, Hani & Utami, D. S. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menabung di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. XIX no 1 pp. 27-52.



Perilaku Keuangan (Financial Behavior) - KajianPustakaIrman, M., Budiyanto, & Suwitho. (2021). Increasing Financial Inclusion Through Financial Literacy And Financial Technology On MSMEs. *International Journal of Economics Development Research*, 2(2), 356–371.

Kemkominfo, R. (2019). *Survei penggunaan Teknologi informasi dan Komunikasi DKI Jakarta*. 17.

Kirana, M. Y., & Havidz, S. A. H. (2020). Financial literacy and mobile payment usage as financial inclusion determinants. *Proceedings of 2020 International Conference on*